

Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII Di SMP H. Isriati Semarang

Wahid Hakim Azzaky¹, Raharjo²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Email: wahidazzaky123@gmail.com, raharjo@walisongo.ac.id

Abstract This research aims to determine the influence of student discipline and learning motivation on the learning outcomes of reading and writing the Al-Qur'an in class VII at SMP H. Isriati. This research is field research with a quantitative approach using correlational techniques. The research subjects were 77 students in class VII of H. Isriati Middle School with a research sample of 50 students. The data collection methods used were questionnaires and documentation and used multiple linear regression analysis. This research concludes that learning discipline has a significant effect on learning outcomes, learning motivation has a negative and significant effect on learning outcomes. 3) Discipline and learning motivation simultaneously have a significant effect on the learning outcomes of reading and writing the Al-Qur'an for class VII students at SMP H. Isriati.

Keywords : Discipline, Learning Motivation, Learning Results

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an kelas VII di SMP H. Isriati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP H. Isriati yang berjumlah 77 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 50 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi serta menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memuat kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar. 3) Kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan bagian penting dalam segala aspek kehidupan manusia yang mampu memberikan pengaruh besar kepada manusia dalam menanggapi perkembangan zaman agar mampu bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesamanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih mudah. Seorang anak idealnya telah diberikan pendidikan sejak dini oleh para orang tua agar mampu dengan mudah diaplikasikan di usia dewasa kelak (Marwah et al., 2018). Tujuan pendidikan dapat tercapai melalui sistem pendidikan yang menghasilkan siswa yang cakap, kreatif, dan berwawasan luas (Oknaryana & Irfani, 2022). Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dilakukan untuk menaikkan prestasi atau hasil belajar siswa yang dapat dilihat dan dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai nilai yang baik di sekolah .

Kedisiplinan dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan sejatinya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan untuk mengelola waktu, mentaati aturan, dan menjalankan berbagai macam tugas akademik dengan konsisten merupakan bentuk dari kedisiplinan yang harus dimiliki oleh seorang siswa agar mampu membentuk pola belajar yang teratur, dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas

tepat waktu. Siswa dapat fokus dalam pembelajaran jika memiliki kedisiplinan yang kuat karena mampu menghindari segala gangguan dan distraksi sehingga berpotensi memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Kedisiplinan belajar bukan hanya tentang penyelesaian tugas atau kewajiban secara tepat waktu, tetapi juga tentang pengembangan sikap mental yang kuat, tanggung jawab, dan keteguhan hati yang memungkinkan siswa untuk mencapai potensi akademik mereka secara optimal.

Selain kedisiplinan, dorongan internal maupun eksternal bagi siswa juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar sehingga siswa memiliki minat yang kuat untuk belajar dan mencapai tujuan akademik mereka. Adapun faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, penghargaan, atau pengakuan juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk motivasi belajar siswa (Pratama et al., 2019). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuannya secara optimal dengan cara aktif dalam proses pembelajaran, mencari berbagai sumber literasi untuk belajar tambahan, aktif berpartisipasi dalam proses diskusi kelas, siap menghadapi tantangan dan kesulitan yang ada di depan mereka, sehingga secara keseluruhan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil belajar siswa mencakup tingkat pencapaian atau prestasi yang diperoleh siswa setelah mereka terlibat dalam proses pembelajaran. Ini mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, dan akuisisi pengetahuan yang dihasilkan dari partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan belajar di dalam dan di luar kelas. Hasil belajar siswa dapat diukur secara beragam, mulai dari tes dan penilaian formatif hingga proyek-proyek yang mendalam, yang semuanya memberikan gambaran tentang sejauh mana pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, hasil belajar siswa juga mencerminkan tingkat pemahaman, penerapan, dan transfer pengetahuan yang dimiliki siswa dari satu konteks pembelajaran ke konteks yang lain. Ini melibatkan kemampuan siswa untuk menghubungkan dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, serta menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi atau masalah yang relevan. Hasil belajar siswa tidak hanya mencakup pencapaian akademik semata, tetapi juga mencakup perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa sebagai individu yang belajar.

Hasil-hasil pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an dapat dikategorikan kedalam 3 kecenderungan. Pengaruh Kedisiplinan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an (Ariananda et al., 2016; Rusni & Agustan, 2018; Sardin & Naenu, 2021). Kedua, pengaruh motivasi belajar

siswa terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (Datu, Almi Ranti, 2022; Ghani et al., 2022; Pratama et al., 2019). Ketiga, pengaruh Kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an. Hasil-hasil penelitian tersebut belum membahas secara rinci tentang **Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi belajar siswa terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMP H. Isriati Semarang**. Untuk itu, tujuan tulisan ini adalah untuk menguatkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sejalan dengan itu masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Adakah Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMP H. Isriati Semarang? (2) Adakah Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMP H. Isriati Semarang? (3) Adakah Pengaruh antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an di SMP H. Isriati Semarang?

Kedisiplinan dan motivasi belajar merupakan dua faktor kunci yang secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Kedisiplinan mencakup aspek kemauan siswa untuk mematuhi aturan, menjaga ketertiban, dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran. Siswa yang disiplin cenderung memiliki pola belajar yang teratur, memanfaatkan waktu dengan efisien, dan mampu mengatasi godaan-godaan untuk menghindari perilaku yang mengganggu proses belajar (Sardin & Naenu, 2021). Di sisi lain, motivasi belajar memengaruhi seberapa besar siswa merasa antusias dan bersemangat dalam menghadapi pembelajaran. Motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, dukungan lingkungan, atau rasa percaya diri dalam kemampuan akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih gigih dalam menghadapi tantangan pembelajaran, lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran, dan memiliki rasa penasaran yang tinggi terhadap materi pelajaran, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Dengan demikian, kedisiplinan dan motivasi belajar saling melengkapi dan berinteraksi untuk membentuk pola perilaku belajar yang efektif dan berdampak positif pada prestasi akademik siswa.

LITERATUR REVIEW

Kedisiplinan

Kedisiplinan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dan mematuhi aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku dalam suatu lingkungan. Ini mencakup kesediaan untuk mengikuti prosedur dan kewajiban dengan konsisten, serta mematuhi waktu dan aturan yang telah ditetapkan. Secara lebih luas, kedisiplinan mencerminkan komitmen seseorang terhadap kepatuhan terhadap nilai-nilai, etika, dan tanggung jawab yang melekat

dalam segala aspek kehidupan, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun profesional. Kedisiplinan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan pola hidup yang sukses, baik dalam konteks pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki kedisiplinan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu, dan menghindari kegiatan yang tidak produktif (Sardin & Naenu, 2021). Selain itu, kedisiplinan juga membantu seseorang untuk mengatasi godaan atau distraksi yang dapat mengganggu fokus dan produktivitas, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan dan prestasi yang diinginkan. Dengan demikian, kedisiplinan bukan hanya sekadar aturan yang diikuti, tetapi juga merupakan sikap mental dan nilai-nilai yang membentuk dasar keberhasilan dan kesuksesan dalam hidup (Oknaryana & Irfani, 2022).

Kedisiplinan memiliki manfaat yang signifikan dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Dalam konteks ini, kedisiplinan memainkan peran penting dalam membentuk rutinitas yang teratur dan konsisten dalam latihan hafalan serta pembelajaran tajwid Al-Qur'an. Siswa yang disiplin cenderung mengatur jadwal pembelajaran mereka dengan baik, memastikan waktu yang cukup untuk mempelajari dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari. Mereka juga mampu mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan dalam pengajaran tajwid, seperti pengucapan yang benar, pengaturan nafas, dan intonasi yang tepat, yang memperkuat kualitas bacaan mereka. Selain itu, kedisiplinan juga membantu siswa untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan sikap disiplin, siswa lebih cenderung bertahan dan tetap fokus meskipun menghadapi kesulitan dalam menghafal ayat-ayat atau memahami aturan tajwid yang kompleks. Mereka juga lebih mampu mengelola waktu dan energi secara efisien, sehingga dapat memaksimalkan potensi mereka dalam mempelajari dan menguasai baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, kedisiplinan juga membantu siswa untuk memperoleh manfaat jangka panjang dari pembelajaran Al-Qur'an, seperti meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan kedekatan mereka dengan Allah SWT, yang pada akhirnya menjadi tujuan utama dari mempelajari Al-Qur'an.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan semangat dan tekad yang tinggi. Ini mencakup dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan akademik atau pendidikan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti minat yang kuat terhadap subjek tertentu, keinginan untuk mencapai kesuksesan, atau rasa ingin tahu yang mendalam tentang suatu topik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi cenderung lebih bersemangat dalam mencari pengetahuan baru, mengatasi hambatan atau kesulitan dalam proses pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap mental dan perilaku siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih tekun, gigih, dan bertekad untuk meraih pencapaian akademik yang tinggi. Mereka juga memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap pencapaian pribadi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Motivasi belajar yang tinggi juga memicu siswa untuk mencari kesempatan belajar tambahan, mengejar tantangan yang lebih tinggi, dan terus mengembangkan diri mereka secara pribadi dan akademik (Leobisa & Namah, 2022). Dengan demikian, motivasi belajar memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan produktif, serta membantu siswa untuk mencapai potensi mereka yang sebenarnya dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam proses mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Sebagai dorongan internal, motivasi belajar mendorong siswa untuk terlibat dengan semangat dalam latihan hafalan dan pembelajaran tajwid Al-Qur'an. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih gigih dan tekun dalam mengatasi kesulitan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti menghafal ayat-ayat yang panjang atau memahami aturan tajwid yang kompleks. Dorongan tersebut juga mendorong siswa untuk memaksimalkan waktu dan usaha mereka dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an, sehingga dapat mencapai pencapaian yang lebih baik dalam menguasai bacaan dan pengucapan yang benar. Selain itu, motivasi belajar juga membantu siswa untuk memperoleh manfaat jangka panjang dari mempelajari Al-Qur'an. Dengan semangat yang tinggi, siswa cenderung memiliki keterlibatan yang lebih mendalam dalam memahami makna dan pesan yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an. Dorongan tersebut juga mendorong mereka untuk mencari pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya meningkatkan kemahiran siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat ikatan spiritual dan ketaqwaan mereka, yang pada akhirnya membawa manfaat yang lebih luas dalam pembentukan karakter dan kehidupan beragama mereka.

Hasil Belajar

Hasil belajar baca tulis Al-Qur'an mengacu pada kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis teks Al-Qur'an dengan benar serta memahami maknanya. Ini mencakup penguasaan atas bacaan Al-Qur'an dengan baik, termasuk pengucapan huruf dan kata secara tepat sesuai dengan aturan tajwid. Selain itu, hasil belajar juga mencakup kemampuan untuk

menulis teks Al-Qur'an dengan benar, mengikuti aturan penulisan yang ditetapkan untuk menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dengan akurat. Lebih dari sekadar kemahiran teknis, hasil belajar baca tulis Al-Qur'an juga mencakup pemahaman makna dan pesan yang terkandung dalam teks suci tersebut. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami konteks sejarah, tafsir, dan hukum yang terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an, serta menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari (Suherna et al., 2021) . Dengan demikian, hasil belajar baca tulis Al-Qur'an tidak hanya mencakup aspek teknis keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai spiritual dan ajaran yang terkandung dalam kitab suci Islam.

Faktor kedisiplinan dan motivasi belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an. Kedisiplinan memainkan peran penting dalam membentuk rutinitas yang teratur dan konsisten dalam latihan hafalan serta pembelajaran tajwid Al-Qur'an. Siswa yang disiplin cenderung mengatur jadwal pembelajaran mereka dengan baik, memastikan waktu yang cukup untuk mempelajari dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari. Mereka juga mampu mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan dalam pengajaran tajwid, seperti pengucapan yang benar, pengaturan nafas, dan intonasi yang tepat, yang memperkuat kualitas bacaan mereka. Di sisi lain, motivasi belajar juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk mencapai pencapaian akademik yang baik dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Motivasi belajar yang tinggi juga mendorong siswa untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, serta menjadikan mereka lebih gigih dan tekun dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan demikian, kedisiplinan dan motivasi belajar siswa berperan sebagai pendorong utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP H. Isriati Semarang yang berjumlah 77 orang yang terdiri dari kelas A, B, dan C. Pengambilan sampel sebanyak 50 siswa dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. (Wahab et al., 2021) Sampel acak atau *Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dan berlapis, teknik ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata atau kelas, sehingga bertujuan untuk mencerminkan dari setiap kelasnya. Instrumen yang dipakai adalah angket dan dokumentasi.

Pada penelitian ini adalah angket kedisiplinan dan motivasi belajar. Sugiyono (2013) dalam (Sardin & Naenu, 2021) mendefinisikan angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuisioner skala likert yaitu SS (Sangat Sering), S (Sering), J (Jarang), JS (Jarang Sekali), TP (Tidak Pernah). Kemudian dokumentasi dipakai untuk hasil belajar siswa untuk memperoleh data yaitu dengan cara mengambil data hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil 2023/2024 Kelas VII. Kemudian peneliti memisahkan data hasil ulangan tengah semester ganjil siswa yang dijadikan sampel sebagai hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa. Teknik pengumpulan data instrumen penelitian ini adalah dengan jumlah item angket yang digunakan sebanyak 20 pernyataan. Angket yang telah siap dibagikan kepada masing-masing siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk di isi sesuai dengan pemahaman dan kenyataan yang ada pada diri mereka.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda ini digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik atau turunkan nilainya. Teknik ini sangat bermanfaat untuk mengetahui hubungan signifikansi lebih dari dua variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013).

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini untuk mengungkapkan adanya pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP H. Isriati Semarang.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasilbelajar	50	75	100	84.84	7.266
Kedisiplinan	50	41	72	55.92	8.633
Motivasi	50	43	72	58.28	8.189
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Version 24

Berdasarkan hasil hitung pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kedisiplinan belajar memiliki rata-rata 55,92, std deviasi yang diperoleh 8,633, nilai maximum 72 dan mininum 41. Sedangkan untuk nilai motivasi memiliki rata-rata 58,28, std deviasinya memperoleh 8,189, nilai maximum 72 dan minimum 43.

Hasil uji prasyarat analisis menggunakan SPSS 24 diperoleh hasil uji normalitas melalui Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $0,054 > 0,05$, maka data tersebut terdistribusi normal. Uji linieritas diperoleh signifikan kedisiplinan belajar $0,143 > 0,05$ maka terdapat hubungan linier, sedangkan nilai signifikan motivasi belajar $0,443 > 0,05$ maka terdapat hubungan linier.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.125	6.795

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kedisiplinan

Pada tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,125 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 12,5%

Uji F (Uji Serentak)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.906	2	208.453	4.515	.016 ^b
	Residual	2169.814	47	46.166		
	Total	2586.720	49			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kedisiplinan

Model regresi dinyatakan FIT jika Nilai Sig. ($<0,05$). Diketahui Nilai Sig. sebesar 0,016, maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel independen.

Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92.117	7.943		11.597	.000
	Kedisiplinan	.254	.123	.301	2.060	.045
	Motivasi	-.368	.130	-.415	-2.837	.007

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka berkesimpulan ada pengaruh secara signifikan dan jika nilai Sig. tepat diangka 0,05 maka untuk mengetahui ada atau tiadanya pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen bisa menggunakan perbandingan T hitung dengan T Tabel. Adapun analisis uji hipotesisnya yaitu :

- a) Nilai Sig. Variabel kedisiplinan sebesar $0,045 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).
- b) Nilai Sig. Variabel motivasi sebesar $0,007 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 92.117 + 0,254 X_1 - 0,368 X_2}$$

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP H.Isriati Semarang.

Berdasarkan hasil analisis uji T menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,045 < 0,05$) dan nilai T hitung $> T$ tabel sebesar $2,060 > 2,012$ serta nilai koefisien bernilai positif yaitu $0,254$. Jadi bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati Semarang. Melihat hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Runi dan Agustan, dimana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa secara parsial kedisiplinan memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu diharapkan antara orang tua dan guru agar mampu saling bekerja sama kedepannya untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga membuat hasil belajar siswa pun semakin meningkat.

2. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP H.Isriati Semarang.

Hasil analisis uji T menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,007 < 0,05$) dan nilai T hitung T hitung $< T$ tabel sebesar $-2,837 < 2,012$ serta nilai koefisien bernilai negatif yaitu $-0,368$. Jadi bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati Semarang. Hal ini berarti apabila motivasi belajar siswa mengalami kenaikan, maka hasil belajar akan mengalami penurunan. Koefisien bernilai negatif berarti pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah negatif.

Kenaikan motivasi belajar akan memberikan penurunan pada hasil belajar. Hal ini disebabkan karena rendahnya rasa percaya diri siswa di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Siswa yang tidak mempunyai rasa percaya diri tersebut menggambarkan motivasi belajarnya di dalam kelas, misalnya malas berdiskusi (berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru maupun teman), sibuk bermain gadget, ribut di

kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti pelajaran, kurang memperhatikan materi yang diberikan dan sebagainya. Temuan dalam penelitian ini selaras dengan temuan yang dilakukan oleh Vicky Zulfikar Wahab, dkk. Dimana dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP H. Isriati Semarang.

Berdasarkan hasil analisis uji F menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel sebesar $4,515 > 3,20$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan kedisiplinan dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati Semarang. Dasar pemikiran yang mendukung penelitian ini adalah kedisiplinan dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika kedisiplinan dan motivasi belajar tinggi maka hasil belajar yang dicapai pun akan semakin baik. Maka dari itu dalam mencapai hasil belajar yang baik diperlukan adanya Tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi.

CONCLUSION

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: 1) Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati. 2) Motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati. 3) Kedisiplinan dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP H. Isriati.

SUGGESTION

Setelah memaparkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait kedisiplinan dan motivasi belajar siswa, antara lain: 1) Bagi siswa, khususnya siswa kelas VII di SMP H. Isriati, harus lebih memperhatikan kedisiplinan serta motivasi untuk belajar karena hal tersebut memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar. 2) Bagi guru, agar lebih memperhatikan terkait kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran agar menciptakan suasana yang kondusif, nyaman, dan tenang, serta membantu menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembang wawasan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- Datu, Almi Ranti, D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 1959–1965. <https://doi.org/10.30738/wd.v8i2.2531>
- Ghani, A., Usman, M., Zainal, G., & Manasiq, A. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Pemikiran Islam*, 03(01), 22–32. <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/eduthink/article/view/124>
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 261. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13152>
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APENGARUH>
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>
- Sardin, S., & Naenu, B. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7, 100–107. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i2.420>
- Suherna, L., Basyit, A., & Lani, S. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ceramah Plus Dan Metode Make a Match Di Mts Avicenna Sunan Bonang. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4209>
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>